

1. BUSINESS COMMENCE
2. FINANCE, PUBLIC - ACCOUNTING

KK
A 128/01
Tan
a

**ANALISIS TENTANG PERUBAHAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
TANGGAL AKUISISI PADA PERUSAHAAN PUBLIK
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

CHAN YENNY TANNER

No. Pokok : 049715561

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

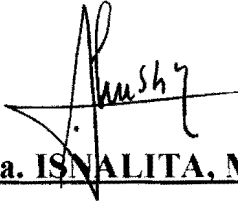
**ANALISIS TENTANG PERUBAHAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
TANGGAL AKUISISI PADA PERUSAHAAN PUBLIK
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH
CHAN YENNY TANNER**

No. Pokok : 049715561

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ISNALITA, MSi., Ak.

TANGGAL...12-06-2001.

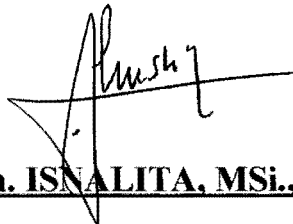
KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. MUSLICH ANSHORI, SE., M.Sc., Ak.

TANGGAL...12-06-2001

SURABAYA, 2.. MEI 2001
SKRIPSI SUDAH SELESAI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isnalita', is written over a horizontal line. The signature is stylized with a large initial 'I' and a long horizontal stroke extending to the right.

Dra. ISNALITA, MSi., Ak.

ABSTRAKSI

Perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Jakarta mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan yang bersifat rutin maupun laporan berkala tentang peristiwa penting yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan, salah satunya adalah peristiwa akuisisi. Peristiwa akuisisi yang dialami oleh perusahaan publik yang bersifat informatif akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dapat dilihat melalui perubahan volume perdagangan saham. Reaksi pasar terhadap peristiwa akuisisi dapat berupa peningkatan maupun penurunan volume perdagangan saham di sekitar tanggal akuisisi. Volume perdagangan saham perusahaan publik yang melakukan akuisisi akan meningkat bila perusahaan yang diakuisisi diperkirakan memberikan sinergi, dan sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat reaksi pasar yang berupa perubahan volume perdagangan saham sehubungan dengan terjadinya peristiwa akuisisi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak tiga puluh enam emiten Bursa Efek Jakarta yang mengumumkan dan melaksanakan akuisisi tahun 1992 - 1996 dengan periode pengujian selama sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah tanggal akuisisi. Tanggal akuisisi yang digunakan adalah tanggal pengumuman akuisisi dan tanggal pelaksanaan akuisisi. Dalam pengujian ini dilakukan uji t dua sisi dengan $\alpha = 5\%$ dan d.f. = 9. Pengujian akan dilakukan secara parsial dimana perusahaan dikelompokkan menurut JASICA dan secara simultan.

Volume perdagangan saham periode sebelum dengan periode sesudah tanggal pengumuman akuisisi yang diuji secara parsial menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, kecuali pengujian terhadap kelompok industri dasar kimia yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pengujian secara simultan juga menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam volume perdagangan saham antara periode sebelum dengan periode sesudah tanggal pengumuman akuisisi.

Volume perdagangan saham periode sebelum dengan periode sesudah tanggal pelaksanaan akuisisi yang diuji secara parsial menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, demikian juga dalam pengujian secara simultan menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam volume perdagangan saham antara periode sebelum dengan periode sesudah tanggal pengumuman akuisisi.

Volume perdagangan saham yang tidak berbeda secara signifikan antara periode sebelum dengan periode sesudah tanggal pengumuman akuisisi maupun tanggal pelaksanaan akuisisi menunjukkan bahwa aktivitas akuisisi yang dilakukan emiten tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berbeda signifikan antara periode sebelum dengan periode sesudah tanggal akuisisi ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor penyebabnya. Selain itu perlu dilakukan penelitian yang mempertimbangkan kondisi internal perusahaan, perkembangan industri dan ekonomi makro terhadap transaksi saham.